

**PERANAN KOPERASI MANUNGGAL JAYA DALAM  
MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
PETANI KARET DI KELURAHAN KARANG JAYA  
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR  
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh**

**FATHONA KHOIROD**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

22717/23241

**PERANAN KOPERASI MANUNGGAL JAYA DALAM  
MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
PETANI KARET DI KELURAHAN KARANG JAYA  
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR  
KOTA PRABUMULIH**

S  
934.07  
Fat  
P.  
2013



Oleh

**FATHONA KHOIROD**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

## SUMMARY

**FATHONA KHOIROD.** The role of Manunggal Jaya cooperation in increasing the social economic acceptability of rubber farmer in Karang Jaya Village Prabumulih Timur sub-district Prabumulih town. (Supervised by **SRIATI** and **SELLY OKTARINA**).

The purposes of this research were: 1) to measure the role of Manunggal Jaya cooperation in increasing the social economic acceptability of rubber farmer, 2) to measure the social economic acceptability of rubber farmer, 3) to analyze the relation of the role of Manunggal Jaya cooperation with the social economic acceptability of rubber farmer.

This research has done on Manunggal Jaya cooperation in Karang Jaya Village Prabumulih Timur sub-district Prabumulih town with used case study. The collecting sample method that used in this research was simple random sampling on 5 TPK in Karang Jaya Village, each TPK was taken 5 samples in a random manner with total sample were 25 farmer that join in member of Manunggal Jaya cooperation.

The calculation result showed that The role of Manunggal Jaya cooperation was on high criteria with average score was 15,60 ( turning on 6,00 – 18,00) whereas average of social economic acceptability of rubber farmer was 20,60 (turning on 9,00 – 27,00) on middle criteria. The analysis result about the relation of the role of Manunggal Jaya cooperation with the social economic acceptability of rubber farmer in Manunggal Jaya village was done by Spearman level correlation on  $\alpha = 0,05$ .

According to calculation was gotten  $r_{s \text{ hitung}} = 0,142$  whereas  $r_{s \text{ tabel}} = 0,306$ , so that the decision that taken was accept  $H_0$ , it was mean there was a relation between the role of Manunggal Jaya cooperation in increasing the social economic acceptability of rubber farmer.

## RINGKASAN

**FATHONA KHOIROD.** Peranan Koperasi Manunggal Jaya dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengukur peranan Koperasi Manunggal Jaya dalam meningkatkan status ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (2) Mengukur status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (3) Menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Manunggal Jaya dengan status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih .

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Manunggal Jaya di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana terhadap 5 TPK yang ada di Kelurahan Karang Jaya dimana pada setiap TPK diambil 5 sampel secara acak dengan jumlah sampel 25 orang petani yang tergabung dalam anggota Koperasi Manunggal Jaya.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peranan Koperasi Manunggal Jaya beada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 15,60 (kisaran 6,00 – 18,00) sedangkan rata-rata status sosial ekonomi petani karet yaitu 20,60 (kisaran 9,00 – 27,00) pada kriteria sedang. Hasil analisis terhadap hubungan antara peranan Koperasi Manunggal Jaya dengan status sosial ekonomi petani karet di Kelurahan

Karang Jaya dilakukan dengan uji korelasi peringkat Spermman pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan yang diperoleh  $r_{s \text{ hitung}} = 0,142$  sedangkan  $r_{s \text{ tabel}} = 0,306$ , maka keputusan yang di ambil adalah terima  $H_0$  artinya tidak terdapat hubungan antara peranan koperasi Manunggal Jaya dalam Meningkatkan status sosial dan status ekonominya terdapat hubungan.

**PERANAN KOPERASI MANUNGGAL JAYA DALAM MENINGKATKAN  
STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI KELURAHAN  
KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR  
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh**

**FATHONA KHOIROD**

**05071003016**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**20013**

**PERANAN KOPERASI MANUNGGAL JAYA DALAM MENINGKATKAN  
STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DI KELURAHAN  
KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR  
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh**

**FATHONA KHOIROD**

**05071003016**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S**

**Indralaya, Juni 20013**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**

**Pembimbing II**



**Selly Oktarina, S.P., M.Si**



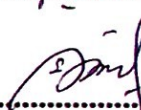
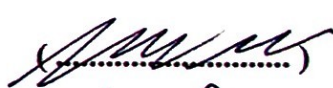
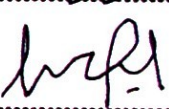


**Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 19600211 198503 1002**



Skripsi berjudul “Peranan Koperasi Manunggal Jaya Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”. Oleh Fathona Khoirod NIM 05071003016 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 17 Mei 2013

**Komisi Penguji**

- |                                   |            |  |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati., M.S     | Ketua      | (  )   |
| 2. Selly Oktarina, S.P.,M.Si      | Sekretaris | (  )   |
| 3. Elly Rosana, S.P.,M.Si         | Anggota    | (  )   |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si       | Anggota    | (  ) |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si | Anggota    | (  ) |

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian**



**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.,Ph.D**  
NIP. 19620510 198803 1002

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.**  
NIP.19550101 198503 1004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Juni 2013

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fathona Khoirod', with a stylized flourish at the end.

Fathona Khoirod

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Pendopo Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Mei 1989. Merupakan anak ke-enam dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Mustopa dan ibu Sahfifah.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 3 Teluk Lubuk pada tahun 2001. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 2 gunung megang pada tahun 2004. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 gunung megang pada tahun 2007.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa baru di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas berkah dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul ” Peranan Koperasi Manunggal Jaya dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani karet di Kelurahan Karang Jaya kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.


Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, ucapan terimakasih yang terdalam saya haturkan kepada :

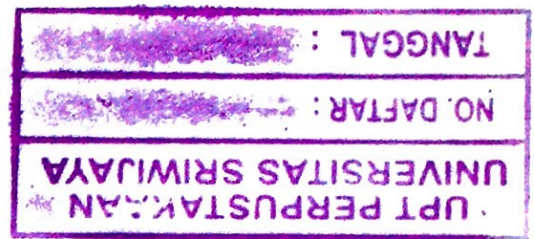
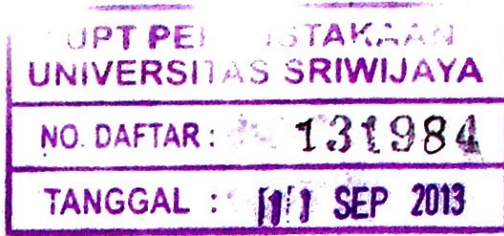
1. Ibu Prof. Dr.Ir Sriati,M.S. dan ibu Selly Oktarina,S.P.,M.Si., beliau selaku dosen pembimbing. saya ucapkan terima kasih banyak atas kebaikan dan kasabaran dalam memberikan arahan, petunjuk, saran serta bimbingan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terimakasih kepada Bapak Ir.Yulian Junaidi.,M.Si, Ibu Elly Rosana,S.P.,M.Si dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si. Selaku dosen panitia penguji.
3. Ayah dan ibu ku tercinta, yang selalu memberikan semangat, nasehat serta tak henti-hentinya berdo'a untuk kesuksesan ku, serta saudara-saudara ku yang ku sayangi akdra, akwin, akeja, akwel, akni, adek leli, adek uji. terimakasih untuk kalian semua.

4. Faruk Julianto terimakasih atas semangat dan do'a nya.
  5. Bpk efendi selaku ketua dari koperasi Manunggal jaya, Bpk kharis akbar selaku lurah Karang Jaya, mbak yeny hartati, mbk lely , Bpk edi, Bpk martin selaku pengurus koperasi Manunggal Jaya. Ayuk iin, Kak marpei. Terimakasih buat kalian semua karena telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pertemuan dengan petani serta keterangan dan informasi yang sangat membantu saya.
  6. Teman-teman ku seangkatan Fendri, Yudha, Rolly, Kia, Zakiah, Lusi, Wahyu, Dito, Medi, Yogi, Hapis, Adek-adek PKP 08 (esy, Dewi, siska, Imah, Pebri, rambang, echa, ) yayah, gita, kak dedi, yuk ria, yuk siska, mbak yati, mbak vita, terimakasih atas bantuan kalian.
- Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu serta bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Indralaya, Juni 2013



Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsep Koperasi .....	6
2. Konsep Peranan koperasi .....	12
3. Konsep Status Sosial Ekonomi .....	16
B. Model Pendekatan .....	22
C. Hipotesis .....	23
D. Batasan-Batasan .....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	25
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penelitian .....	25
C. Metode Penarikan Contoh .....	25

	Halaman
D. Metode Pengumpulan data .....	26
E. Metode Pengolahan data .....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Keadaan Umum daerah .....	34
1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian .....	34
2. Keadaan Iklim dan Geografi .....	35
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	36
4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan .....	38
5. Sarana Dan Prasarana .....	39
B. Karakteristik Petani Contoh .....	42
1. Berdasarkan Tingkat Umur .....	42
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	43
3. Berdasarkan Pengalaman Berusahatani .....	44
4. Berdasarkan Luas Lahan .....	45
C. Gambaran Umum Koperasi Manunggal Jaya .....	46
D. Peranan Koperasi Manunggal Jaya Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Karet .....	47
1. Sebagai Simpan Pinjam .....	49
2. Sebagai Penyalur Hasil Pertanian .....	51
E. Status Sosial Ekonomi Petani Karet .....	52
1. Pendidikan nonformal .....	54
2. Pendapatan .....	55

	Halaman
3. Harta Kekayaan .....	57
F. Hubungan Peranan Koperasi Manunggal Jaya Dengan Status Sosial Ekonomi Dalam Berusahatani Karet .....	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	64



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kerangka Penarikan Contoh .....	26
2. Nilai interval kelas peranan koperasi dalam usahatani Karet .....	29
3. Nilai interval kelas per indikator status sosial ekonomi petani Karet ....	31
4. Luas wilayah menurut penggunaannya, di Kelurahan Karang Jaya .....	35
5. Jumlah penduduk Kelurahan Karang Jaya berdasarkan tingkat umur ...	37
6. Jenis mata pencarian penduduk kelurahan Karang Jaya .....	38
7. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Karang Jaya, 2012 .....	39
8. Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Karang Jaya .....	42
9. Tingkat umur petani contoh, tahun 2013 .....	43
10. Pendidikan Petani Contoh, tahun 2013 .....	44
11. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh, 2013 .....	45
12. Luas lahan petani contoh, tahun 2013 .....	46
13. Skor rata-rata peranan koperasi Manunggal Jaya dalam kegiatan usaha tani karet, tahun2013 .....	48
14. Skor rata-rata Peranan Koperasi Manunggal Jaya sebagai usaha simpan pinjam kepada petani karet, Tahun 2013 .....	49
15. Skor rata-rata Peranan Koperasi Manunggal Jaya sebagai usaha menyalurkan hasil pertanian kepada petani karet, Tahun 2013.....	51
16. Skor rata-rata status sosial ekonomi petani karet yang berusahatani karet di Kelurahan Karang Jaya, 2013 .....	53
17. Skor rata-rata pendidikan nonformal petani contoh, Tahun 2013 .....	54
18. Skor rata-rata pendapatan petani contoh .....	56

	Halaman
19. Skor rata-rata Harta kekayaan petani contoh .....	57
20. Hubungan peranan Koperasi Manunggal Jaya dengan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Prabumulih .....	65
2. Surat Keterangan dari Koperasi .....	66
3. Surat Keterangan dari Kantor Kelurahan .....	67
4. Identitas petani contoh anggota Koperasi yang berusahatani karet di Kelurahan Karang Jaya Prabumulih Timur Kota Prabumulih .....	68
5. Panduan Pertanyaan .....	69
6. Skor peranan koperasi Manunggal Jaya ( usaha simpan pinjam) kepada Petani yang berusahatani karet .....	73
7. Skor peranan Koperasi Manunggal Jaya (Menyalurkan hasil pertanian) Kepada petani yang berusaha tani karet .....	74
8. Skor Peranan Koperasi Manunggal Jaya Kepada Petani Contoh dalam Kegiatan Usaha Tani Karet .....	75
9. Skor Pendidikan Informal Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Karet	76
10. Skor Pendapatan Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Karet .....	77
11. Skor Harta Kekayaan Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Karet	78
12. Skor Status Sosial Ekonomi Petani Contoh dalam Kegiatan Usaha Tani Karet .....	79
13. Hubungan Peran Koperasi dengan pendidikan informal Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	80
14. Perhitungan Korelasi Spermant antara Peran Koperasi dengan Pendidikan nonformal petani karet di Kelurahan Karang Jaya .....	81
15. Hubungan Peran Koperasi dengan Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	82

16. Perhitungan Korelasi Spermman antara Peran Koperasi dengan pendapatan Petani karet di Kelurahan Karang Jaya .....	84
17. Hubungan Peran Koperasi dengan Harta Kekayaan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	86
18. Perhitungan Korelasi Spermman antara Peran koperasi dengan Harta Kekayaan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	87
19. Hubungan peran Koperasi dengan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya .....	89
20. Perhitungan Korelasi Spermman antar paran Koperasi dengan Pendapatan Petani karet di Kelurahan Karang Jaya .....	90



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian terhadap penyedia lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa negara melalui ekspor dan sebagainya. Dalam rangka pemerataan pembangunan dan otonomi daerah diperlukan optimalisasi pengembangan sumber daya daerah melalui pengembangan usaha tani rakyat terutama komoditi ekspor yang mempunyai keunggulan kooperatif tinggi, baik dari segi jenis maupun mutu produk tersebut. Jenis komoditi tersebut salah satunya adalah Karet (Setiawan dan Andoko, 2008)

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia Karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Tanaman Karet bukanlah tanaman asli dari Indonesia, di akhir abad ke 19, ketika pemerintah Hindia Belanda memberi peluang sektor swasta asing berinvestasi di perkebunan, banyak perusahaan besar yang mengembangkan perkebunan karet, khususnya di wilayah timur Sumatera. Tak tanggung-tanggung perusahaan-perusahaan besar ini mendatangkan biji-biji karet dari luar nusantara untuk ditanam di tanah Sumatera.

Pada saat ini karet alam menjadi salah satu komoditas perkebunan penting bagi Indonesia. Perkebunan karet adalah sumber mata pencarian jutaan petani dan buruh tani di berbagai wilayah pedesaan Sumatera dan Kalimantan. Bagi negara, tak

pelak lagi karet merupakan sumber devisa negara utama setelah kelapa sawit dari sektor non-migas. Namun, meningkatkan pangsa pasar karet Indonesia di tingkat Internasional bukanlah perkara mudah, kendala utamanya yaitu tingkat produktivitas, terutama perkebunan karet rakyat, dan mutu bahan olah karet rakyat (Bokar) yang rendah yang diakibatkan karena adanya kontaminasi, hal ini terjadi karena petani karet di Indonesia masih banyak yang menggunakan bahan koagulan non-anjuran, dan teknik penyimpanan bokar yang juga dinilai belum cukup baik (Barani, 2012).

Menurut Setiawan dan Andoko (2008), salah satu permasalahan karet Indonesia adalah produktivitas yang rendah dengan penyebabnya antara lain karet yang ditanam bukan karet jenis unggul, maka langkah pertama untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan memilih klon unggul diharapkan produktivitas tanaman karet tahan terhadap serangan hama, penyakit, dan tiupan angin serta umur produktifitas hama.

Permasalahan lain yang dihadapi petani karet saat ini adalah kurangnya akses permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi masalah ini para petani membentuk serta mengelolah koperasi dalam rangka mengatasi permasalahan petani karet. Koperasi merupakan jenis badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dengan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Pentingnya koperasi dalam perekonomian telah diakui oleh lapisan masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007)

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Koperasi lahir pada abad ke-19 sebagai reaksi terhadap liberalisme ekonomi, yang pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah kebawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama dan beberapa esensi moral lainnya. Sangat banyak mengetahui tentang koperasi meski belum tentu sama pemahamannya, apalagi juga hanya sebagian kecil dari populasi bangsa ini yang mampu berkoperasi secara benar dan konsisten. Sejak kemerdekaan diraih organisasi koperasi selalu memperoleh tempat tersendiri dalam struktur perekonomian dan mendapat perhatian dari pemerintah (Hariyono, 2003)

Kelurahan Karang Jaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih yang di dalamnya terdapat Koperasi. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dan pelelangan getah Karet (latex), melalui koperasi inilah para petani memasarkan hasil perkebunan mereka. Koperasi ini dapat dikatakan berkembang aktif sampai sekarang dengan



beranggotakan masyarakat dari berbagai daerah yang ada di wilayah Kecamatan Prabumulih. Sebagian besar mata pencarian penduduk di Kelurahan Karang Jaya ini bermata pencarian sebagai petani. Adapun komoditi yang paling banyak di tanam di kelurahan ini adalah tanaman karet. Seluruh penduduk di Kelurahan Karang Jaya ini menggantung kan hidup mereka dari tanaman karet ini, karena usaha Karet ini sangat menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan para petani dan juga dapat merubah status sosial ekonomi para petani Karet.

Atas dasar inilah maka penulis memilih judul skripsi “Peranan Koperasi Manunggal Jaya Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat diambil untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar peranan Koperasi Manunggal Jaya dalam membantu meningkatkan status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
2. Bagaimanakah status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Bagaimanakah hubungan antara peranan Koperasi Manunggal Jaya dengan status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur peranan Koperasi Manunggal Jaya dalam meningkatkan status ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
2. Mengukur status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Manunggal Jaya dengan status sosial ekonomi petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi S. 2009. *Jenis-jenis koperasi*. Kopindo. (online)  
(<http://www.kopindo.co.id/jenijenis-koperasi&catid=2009:bentukjenis>) Diakses  
06 Desember 2012).
- Anindyadita. 2011. *Koperasi Unit Desa*. (online).  
<http://anindyaditakhoirina.wordpress.com/2011/10/10/koperasi-unit-desa/>  
Diakses 06 Desember 2012 ).
- Anoraga P. 2007. *Ekonomi Koperasi*. Angkasa Bandung, Jakarta.
- Anoraga P, dan Widiyanti N. 2007. *Dinamika Koperasi*. Bina Adiaksara, Jakarta.
- Barani A M. 2012. *Karet Alam Sebagai ATM Petani dan Sumber Devisa Negara*.  
Media Perkebunan. Jakarta.
- Effendi. 2001 *Macam-Macam Status Sosial dan Stratifikasi Sosial*, (online)  
(<http://organisasi.org/jenis-jenis-macam-macam-status-sosial-stratifikasi-sosial-dalam-masyarakat-sosiologi>). Diakses Desember 2012)
- Friedman. 2004. *Faktor Status Sosial*. Jakarta, (online) (<http://multiply.com/faktor-status-soasial-masyarakat/09/ref/>). Diakses 02 Januari 2013)
- Hariyono. 2003. *Koperasi Sebagai Strategi Pengembangan Ekonomi Pancasila*. Jurnal Ekonomi Rakyat.
- Hendrojogi. 1997. *Koperasi: Azas-Azas, Teori & Praktek*, PT Raja Grafindo Persada  
Jakarta.
- Iswojowati dan Waloejo. 1993. *Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartono. 2006. *Sosiologi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kartasapoetra . 2003. *Peranan Koperasi Indonesia*, PT Bina Adiaksara & PT Rineka  
Cipta, Jakarta
- Markum. 2004. *Status Pekerjaan*. ([Http://www.com.activity.com](http://www.com.activity.com) diakses pada tanggal  
20 Desember 2012)
- Setiadi, M Elly. & K Usman . 2006. Bab 18: Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat  
Perkotaan, dalam "Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta  
dan Gejala Permasalahan: Teori dan Aplikasi". Kencana Prenada Media  
Group. Jakarta.

Setiawan dan Andoko. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. AgroMedia. Pusaka. Jakarta.

Soekanto S. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cetakan ke-36, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Soekanto S. 1993. *Sosiologi Perkembangan* . Cetakan ke-5. Pustaka Setia: Jakarta

Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi Pasca Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992*. Jakarta : Erlangga.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999. *tentang Koperasi*.